

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilihat dari hasil 5 penelitian sebelumnya dengan judul yang sama, penulis memperoleh kesamaan data pada klien dengan asuhan keperawatan jiwa pada klien skizofrenia dengan masalah halusinasi pendengaran. Menurut pengkajian yang diperoleh dari 5 partisipan yang berbeda penulis mendapatkan keluhan utama partisipan mendengarkan suara-suara yang menyuruhnya. Menurut data ke 5 partisipan tersebut jika dibandingkan partisipan rata-rata partisipan putus obat serta mempunyai riwayat gangguan jiwa dan pernah dirawat di RSJD Soejarwadi.

2. Penetapan diagnosa

Diagnosa yang muncul saat dilakukan pengkajian pada partisipan adalah partisipan 1 dan 4 yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, resiko perilaku kekerasan dan, regimen terapeutik in efektif untuk partisipan 2, 3 dan 5 yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, resiko perilaku kekerasan dan, isolasi social. Dari beberapa diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan Keperawatan klien dengan masalah Gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran meliputi rencana keperawatan SP1 Identifikasi jenis halusinasi, isi halusinasinya, frekuensi halusinasi, waktu terjadinya halusinasi, situasi yang menyebabkan munculnya halusinasi, perasaan saat munculnya halusinasi, respon klien terhadap halusinasinya rencana keperawatan SP2 mengontrol halusinasi dengan obat (jelaskan 5 benar : nama, obat, dosis, waktu, cara), rencana keperawatan SP 3 latihan bercakap-cakap, rencana keperawatan SP4 Masukkan pada jadwal kegiatan, rencana keperawatan SP5 Evaluasi kegiatan latihan menghardik dan minum obat, bercakap-cakap dan kegiatan harian beri pujian latih kegiatan harian dan nilai kemampuan yang telah mandiri.

4. Implementasi keperawatan

Dari tindakan keperawatan yang telah diberikan pada ke 5 partisipan hanya tindakan keperawatan 1 sampai 3 yaitu menghardik , minum obat dan bercakap cakap yang dapat di berikan secara optimal.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi pada klien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran yang telah diberikan tindakan keperawatan klien bisa melakukan cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik ,minum obat dengan benar serta mampu bercakap cakap dengan orang lain.

B. Saran

1. Teori

a. Bagi Perawat

Hasil studi dokumentasi ini di harapkan dapat memicu peningkatan mutu pelayanan pada dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa dengan partisipan yang mengalami halusinasi

b. Institusi Pendidikan

Hasil studi dokumentasi ini di harapkan bisa menjadi acuan dalam pembuatan karya tulis ilmiah

c. Bagi penulis selanjutnya

Keluarga di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk membantu dan memberi dukungan kepada klien dengan halusinasi pendengaran

a. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga aktif dalam keterlibatan partisipan saat dilakukan perawatan dirumah sakit agar keluarga mampu merawat partisipan dengan gangguan jiwa khususnya halusinasi pendengaran.

b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat menjadikan masukan bagi pelayanan rumah sakit dan evaluasi dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa pada klien halusinasi pendengaran.